

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Klinik PT Pupuk Kujang Cikampek, Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018 – Februari 2019.

#### 3.2 Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode observational secara retrospektif dengan cara melakukan catatan rekam medik rawat jalan. Data sampel merupakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis pasien rawat jalan di Poli Umum PT Pupuk Kujang Cikampek periode bulan Desember 2018 sampai Februari 2019.

#### 3.3 Penentuan Jumlah Sampel

Pengambilan data yaitu sampel keseluruhan atau populasi yang sesuai kriteria yang ditetapkan. Kriteria Inklusi dan eksklusi merupakan kriteria yang digunakan dalam mengambil sampel dan populasi. Berikut merupakan kriteria inklusi dan eksklusi :

##### 1. Kriteria Inklusi

- A. Data rekam medik redik pasien rawat jalan gangguan asma yang lengkap
- B. Pasien dengan diagnosis penyakit asma dengan usia (>1 tahun-65 tahun keatas).
- C. Memakai obat kortikosteroid.

##### 2. Kriteria Eklusi

- A. Pasien yang tidak menerima resep kortikosteroid
- B. Dokumen rekam medis yang tidak lengkap, seperti tulisan yang tidak jelas dan tidak terdapat data terapi yang diberikan pada pasien.

Penentuan Jumlah sampel atau wakil populasi pada penelitian ini menggunakan rumus lemeshow 1997 : =

$$\frac{\left\{ Z_{1-\frac{\alpha}{2}} \sqrt{2p(1-p)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan

N = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

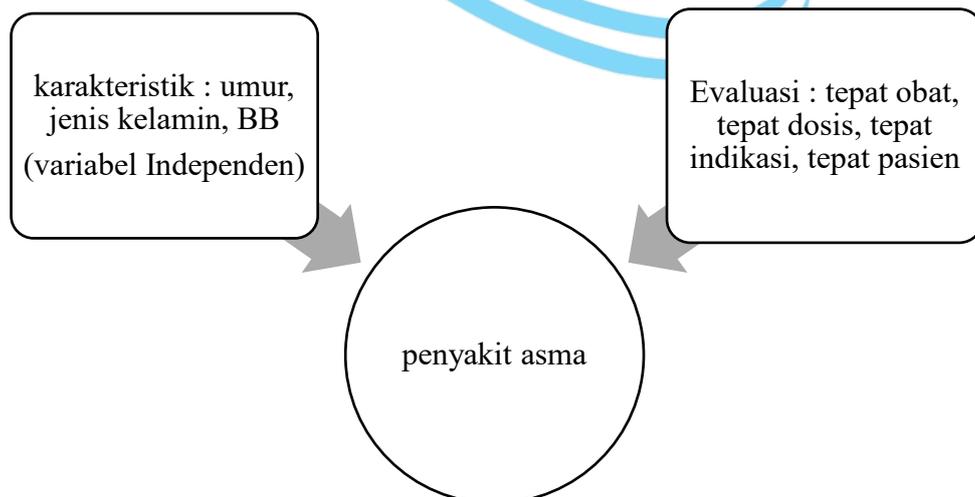
$Z_{1-\alpha/2}$  = 5% (derajat kemaknaan)

$Z_{1-\beta}$  = 95% (kekuatan uji)

P = Prevalensi outcome, karena data belum didapat, maka dipakai 50%

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel bebas ( Variabel independen ) dalam penelitian ini adalah karakteristik pasien gangguan asma meliputi umur, jenis kelamin dan evaluasi penggunaan kortikosteroid meliputi tepat obat, tepat dosis, tepat indikasi, tepat pasien pada asma di Klinik PT Pupuk Kujang Cikampek. Variabel terikat ( Variabel dependen ) dalam penelitian ini adalah hasil pengobatan penderita penyakit asma yang telah ada pada rekam medik.



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional meliputi:

#### 1. Penyakit asma

Asma adalah suatu kelainan berupa inflamasi (peradangan) kronik saluran nafas yang menyebabkan hipereaktivitas bronkus terhadap berbagai rangsangan yang ditandai dengan gejala episodik berulang berupa mengi, batuk, sesak nafas dan rasa berat di dada terutama pada malam dan atau dini hari yang umumnya bersifat reversible baik dengan atau tanpa pengobatan (Depkes, RI., 2009).

#### 2. Rawat Jalan

Rawat Jalan adalah pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa menginap di Rumah Sakit.

#### 3. Pasien

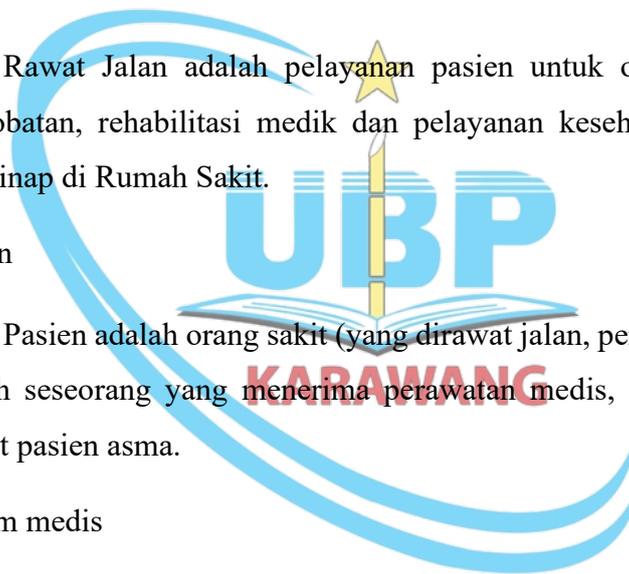
Pasien adalah orang sakit (yang dirawat jalan, penderita sakit). Pasien adalah seseorang yang menerima perawatan medis, dalam penelitian ini terkait pasien asma.

#### 4. Rekam medis

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan kepada pasien.

#### 5. Kajian Penggunaan kortikosteroid

Kajian Penggunaan kortikosteroid adalah gambaran tentang pengobatan dengan menggunakan kortikosteroid yang di tinjau dari ketepatan pasien dan ketepatan obat, ketepatan dosis, dan ketepatan pasien.



#### 6. Ketepatan pasien

Ketepatan pasien adalah pemberian obat yang dilihat dari ada atau tidaknya keadaan fisiologis dan patofisiologisnya pasien yang menghalangi pemakaian berdasarkan obat (kontra indikasi) biasanya dicantumkan pada riwayat penyakit pasien dari rekam medis, seperti adanya penyakit penyerta keadaan khusus lainnya seperti alergi.

#### 7. Ketepatan obat

Ketepatan obat adalah pemilihan obat dengan memperhatikan indikasi

#### 8. Ketepatan dosis

Ketepatan dosis adalah tepat dalam frekuensi pemberian, dosis yang diberikan dan jalur pemberian obat kepada pasien.

#### 9. Ketepatan indikasi

Ketepatan indikasi ketepatan memutuskan pemberian obat yang sepenuhnya berdasarkan alasan medis dan terapi farmakologi benar-benar diperlukan.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lexicom, Medscape dan SPM Penyakit Asma Depkes RI.

### 3.7 Analisis Data

Data pasien yang diperoleh dikelompokkan menurut jenis kelamin, umur, diagnosis asma, penilaian kerasionalan pengobatan dilihat dari perhitungan persentase ketepatan kortikosteroid, berdasarkan analisis tersebut pasien dinyatakan rasional pengobatannya jika memenuhi empat parameter yaitu tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, tepat dosis.

### 3.8 Jalannya Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah yang menjadi tujuan penelitian ini maka dilakukan analisis data untuk mengetahui evaluasi rasionalitas penggunaan kortikosteroid pada penyakit asma di Klinik PT Pupuk Kujang Cikampek.

#### 1. Persiapan

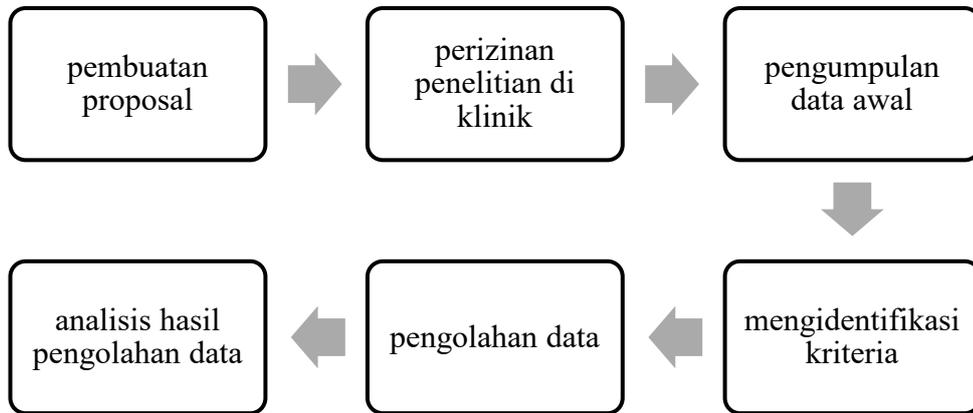
Persiapan yang dilakukan yaitu menentukan lokasi penelitian, melakukan permohonan izin untuk melakukan penelitian di Klinik PT Pupuk Kujang Cikampek, melakukan studi pendahuluan, serta menghitung jumlah sampel untuk penelitian.

#### 2. Pengambilan Data Awal

Pengumpulan data dilakukan dengan data rekam medik klinik yang berisi kasus asma pada pasien rawat jalan, lalu data yang diambil yaitu, karakteristik pasien meliputi nama, umur, jenis kelamin, penyakit asma setelah itu di evaluasi penggunaan kortikosteroid meliputi tepat obat, tepat dosis, tepat pasien dan tepat indikasi.

#### 3. Alur Penelitian

Dimulai dengan pembuatan proposal penelitian kemudian melakukan permohonan izin kepada pihak Klinik PT Pupuk Kujang Cikampek, untuk melakukan penelitian, selanjutnya dilakukan pengumpulan data rekam medik, setelah semua data terkumpul data diolah menggunakan bantuan program computer Microsoft excel 2010 berupa tabel – tabel dan diagram, setelah itu dilakukan penyelesaian laporan penelitian.



Gambar 3.2 Skema Alur Penelitian

